BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Melihat perkembangan teknologi dan Sistem Informasi yang sangat pesat dalam beberapa tahun ini, baik di Negara maju maupun di Negara berkembang, kecepatan pengolahan dan penyampaian informasi memiliki peran yang sangat penting bagi setiap perusahaan, terutama pada perusahaan-perusahaan yang memiliki tingkat rutinitas yang tinggi dan memiliki data yang harus diolah. Sistem lama yang dilakukan secara konvensional mulai ditinggalkan dan beralih ke sistem komputerisasi, yang dirasa lebih cepat dan akurat dalam penyampaian informasi yang dibutuhkan. Pengolahan data yang jumlahnya sangat banyak memerlukan suatu alat bantu yang memiliki tingkat kecepatan perhitungan dan penyampaian data yang tinggi. Alat bantu tersebut berupa perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*).

Pengunaan komputer dan penguasaan keterampilan pengguna *software* yang terintegrasi dalam proses pengolahan data menjadi suatu bentuk informasi, akan dapat dilakukan dengan mudah, cepat, dan akurat. Suatu hasil pengembangan sistem informasi harus mendukung aktivitas organisasi sampai jangka waktu tertentu, karena keberadaan suatu sistem informasi akan di sesuaikan dengan perkembangan organisasi atau perusahaan.

Apotek adalah suatu tempat tertentu, tempat dilakukan pekerjaan kefarmasian penyaluran perbekalan farmasi kepada masyarakat, apotek

merupakan salah satu tempat pelayanan kesehatan, yang menyediakan obat bebas, obat resep mupun non resep yang diperlukan masyarakat dalam membantu mewujudkan tercapainya kesehatan. Kemudahan, kecepatan dan kepuasan masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan menjadi hal yang sangat penting dalam usahanya memperoleh keuntungan. Oleh karena itu dibutuhkan rancangan sistem yang dapat memberikan informasi yang cepat dan tepat.

Apotek Elsansa bergerak dalam bidang kesehatan yang berlokasi di Jl. Raya Cingised No. 78 Arcamanik Bandung, Jawa Barat. Dimana terjadi proses penjualan dan pembelian obat, Apotek Elsansa merupakan sebuah apotek yang sedang berkembang dalam membantu masyarakat dengan memberikan solusi dari berbagai macam penyakit-penyakit yang beredar dikehidupan sehari-hari.

Pada sistem yang sedang berjalan di Apotek Elsansa saat ini masih bersifat konvensional yaitu dalam kegiatan pencatatan obat masuk dan keluar masih digunakanya pencatatan sederhana pada pembukuan sebagai media dokumentasi, sehingga memakan waktu yang cukup lama dalam pencatatanya apabila obat yang dibeli banyak.

Pada saat transaksi penjualan harian konsumen harus menunggu dalam waktu yang cukup lama ketika akan membeli obat, karena asisten apoteker harus melihat terlebih dahulu stok obat yang tersedia pada daftar obat, sehingga mengakibatkan kurangny optimalitas serta efektifitas kerja.

Di dalam transaksi penjualan dan pembelian masih menggunakan nota sehingga rawan hilang atau rusak. Padahal nota tersebut merupakan bukti dari

setiap transaksi penjualan pembelian yang dilakukan, dan juga merupakan data yang diperlukan untuk proses pembuatan data transaksi harian rata-rata.

Selain itu dalam perhitunganya masih menggunakan alat elektronik kalkulator dimana proses nya harus menjumlahkan satu persatu harga obat yang harus dibayarkan oleh konsumen. Hal ini yang menjadi salah satu kendala yang ada di Apotek Elsansa karena ada beberapa transaksi terjadi kekeliruan atau kesalahan di dalam proses perhitungan pembayaran oleh bagian kasir di saat apotek ramai di datangi konsumen. Dengan adanya kekeliruan atau kesalahan di dalam proses perhitungan pembayaran maka menyebabkan terjadinya sehingga dapat menimbulkan peluang kesalahan dalam pencatatan dan pembuatan laporan data transaksi yang tidak sesuai dengan data obat yang keluar.

Pada saat akan membuat laporan penjualan, pembelian dan persediaan obat membutuhkan proses perhitungan yang banyak sehingga dibutuhkan waktu untuk menghindari kesalahan-kesalahan didalam pembuatan laporan dikarenakan banyaknya nota yang tersimpan dan juga adanya proses perhitungan yang banyak.

Selain itu pada proses pencarian obat masih dilakukan dengan cara mencari satu persatu obat yang tersedia di catatan daftar obat bukan dengan penggunaan sistem aplikasi yang memiliki *database* di dalam komputer. Sehingga dapat menimbulkan peluang kesalahan dalam pencatatan, dan resiko *human error* yang dapat terjadi kapanpun.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat membantu mengelola data apotek secara cepat, tepat dan akurat untuk menunjang pemimpin perusahaan dalam mengambil keputusan. Dengan adanya

sistem informasi desktop berbasis *client server* ini diharapkan akan meminimalisir kesalahan-kesalahan yang sering terjadi, dan akan banyak membantu petugas apotek dalam menyelesaikan pekerjaanya, sehingga konsumen bisa mendapatkan pelayanan yang maksimal dari Apotek Elsansa.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "**SISTEM INFORMASI PENJUALAN PEMBELIAN DAN PERSEDIAAN OBAT DI APOTEK ELSANSA BANDUNG".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Di dalam membangun suatu sistem informasi perlu diperhatikan terlebih dahulu akar permasalahan yang timbul dalam sistem yang telah ada ataupun dari data-data yang akan dikumpulkan.

Pada proses pengidentifikasian masalah dengan apa yang telah diuraikan di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang ada diantaranya :

1. Pelayanan transaksi penjualan obat masih kurang baik karena konsumen harus menunggu dalam waktu yang cukup lama dikarenakan pegawai harus melihat dan mencari satu persatu obat yang tersedia di catatan daftar obat.
2. Pada proses pengolahan dan pencatatan stok obat yang keluar dan masuk sering terjadinya kekeliruan atau kesalahan karena digunakanya pencatatan secara konvensional yaitu dengan daftar obat sehingga pada pembuatan laporan penjualan, pembelian dan persediaan obat masih kurang terperinci dan membutuhkan waktu yang lama dikarenakan banyaknya nota yang tersimpan dan juga proses perhitungan yang banyak.

3. Di dalam proses perhitungan transaksi penjualan dan pembelian obat masih menggunakan kalkulator dimana prosesnya harus menjumlahkan satu persatu harga obat yang harus di bayarkan oleh konsumen.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat ditemukan beberapa rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana sistem penjualan dan pembelian obat yang sedang berjalan di Apotek Elsansa.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi penjualan dan pembelian obat pada Apotek Elsansa.
3. Bagaimana pengujian sistem penjualan dan pembelian obat pada Apotek Elsansa.
4. Bagaimana implementasi sistem penjualan dan pembelian obat pada Apotek Elsansa.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk merancang dan membangun sistem informasi terkomputerisasi yang guna mempermudah pengolahan data dan dapat memberikan solusi dalam pemecahan masalah yang terjadi pada Apotek Elsansa khususnya untuk sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan obat yang lebih baik.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Dilihat dari adanya maksud di atas maka dari itu perlu dibuat adanya suatu Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem penjualan dan pembelian obat yang sedang berjalan di Apotek Elsansa.
2. Untuk menghasilkan rancangan sistem informasi penjualan dan pembelian obat di Apotek Elsansa.
3. Untuk menghasilkan pengujian terhadap sistem penjualan dan pembelian obat yang sedang berjalan di Apotek Elsansa.
4. Untuk melakukan implementasi sistem penjualan dan pembelian obat yang sedang berjalan di Apotek Elsansa.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dari penelitian yang dilakukan diantaranya :

1. Meningkatkan pelayanan penjualan dan pembelian obat di Apotek Elsansa untuk dapat memberikan kepuasan terhadap konsumen.
2. Dapat mengembangkan sistem pengolahan data penjualan dan pembelian obat menjadi lebih baik, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja organisasi.
3. Mempercepat di dalam proses pembuatan laporan penjualan pembelian dan persediaan obat di Apotek Elsansa dengan menggunakan sistem terkomputerisasi.

4. Mempercepat di dalam proses perhitungan transaksi penjualan dan pembelian obat di Apotek Elsansa dengan adanya sistem terkomputerisasi sehingga dapat mengurangi resiko *human error*.
5. Mempercepat pencarian data persediaan obat dengan melakukan pencarian secara terkomputerisasi terhadap database yang tersimpan di dalam komputer.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan akademis dari penelitian yang dilakukan diantaranya adalah :

1. Bagi Pengembang Ilmu Pengetahuan

   Dapat memberikan suatu karya peneliti baru yang dapat mendukung dalam pengembangan sistem informasi, khususnya pengembangan sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan obat.
2. Bagi Peneliti

   Dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di masa perkuliahan dan penerapan secara teori lapangan.
3. Bagi Peneliti Lain

   Menjadi bahan masukan atau bahan acuan terhadap pengembangan dan sumber informasi ataupun referensi sebagai studi kepustakaan bagi peneliti yang sama dengan bidang yang dibahas dalam penelitian ini.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan dapat dilakukan secar terarah dan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu diterapkan batasan-batasan permasalahan yang akan di bahas di dalamnya, antara lain yaitu :

1. Sistem ini hanya mencakup pada pengolahan data input obat, data penjualan, data supplier, data konsumen, data dokter, *purchase order* dan data pembelian.
2. Sistem ini menyediakan transaksi penjualan dan pembelian yang hanya sebatas pada pembayaran tunai.
3. Transaksi penjualan obat resep tidak membahas tentang obat racikan pada bagian kasir.
4. Laporan yang dibuat pada sistem ini meliputi laporan penjualan, laporan pembelian dan laporan persediaan obat.

1.6. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian berlokasi di Apotek Elsansa Jl. Raya Cingised No. 78 Arcamanik Bandung, Jawa Barat. Adapun waktu penelitian ini dilakukan selama 4 bulan dimulai pada bulan Maret 2014, dengan tahapan penelitian sebagai berikut :

Tabel 1.1 Waktu/Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Tahun 2014															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Identifikasi Kebutuhan Sistem																
2	Membuat Prototipe																
3	Menguji Prototipe																
4	Memperbaiki Prototipe																
5	Mengembangkan Versi Produk																
6	Penyelesaian Tahap Akhir																

1.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika skripsi ini terdiri dari 5 bab yang masing-masing dirinci dalam beberapa sub bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan Latar belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang penjelasan, pengertian, landasan teori tentang analisa dan perancangan sistem pendekatan terstruktur serta teori pendukung lainya yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang profil perusahaan, uraian prosedur, analisis sistem yang digunakan sebagai dasar pembuatan aplikasi yang dibangun. Disamping itu juga bab ini membahas tentang pemodelan sistem yang menggambarkan muatan dan aliran informasinya. Menggambarkanya menggunakan Data Flow Diagram (DFD) yang berupa kamus data, normalisasi, relasi tabel, ERD.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang uraian spesifikasi program dan pengelolaan data yang tediri dari hasil tampilan program dan skenario pengujian, rancangan kode. Rancangan keluaran, rancangan masukan, rancang dialog layar yang berupa struktur tampilan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Beriti tentang kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan nantinya.